

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Rejotangan, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Penelitian dimulai pada tanggal 13 Februari - 21 Februari 2019 dengan empat kali pertemuan pada kelas Eksperimen dan empat kali kelas kontrol. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Inquiry* dengan pemberian *Ice Breaking* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini mengambil populasi seluruh siswa kelas VII pada materi Aritmetika sosial di SMPN 1 Rejotangan, Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen yang menggunakan desain eksperimen semu, dimana tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh terhadap pembelajaran di kelas dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada kelas eksperimen, sedangkan perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol adalah dengan memberikan metode konvensional.

Peneliti mengambil dua kelas yang dipilih sebagai sampel penelitian yaitu kelas VII- F sebanyak 32 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VII-G sebanyak 33 siswa sebagai kelas eksperimen. Peneliti memberikan perlakuan menggunakan model *Inquiry* dengan pemberian *Ice Breaking* pada kelas VII-G dan pembelajaran konvensional pada kelas VII-F.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa metode, diantaranya pemberian angket, metode tes, dan metode dokumentasi. Metode yang pertama adalah metode dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh daftar nama siswa kelas VII-F

dan VII-G sebagai sampel penelitian. Selanjutnya adalah metode tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa setelah mendapatkan perlakuan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *t-test*.

Penelitian dimulai dengan memberikan perlakuan berupa penyampaian materi tentang Aritmetika Sosial kepada siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Untuk kelas eksperimen yaitu kelas VII-G, peneliti memberikan perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *Inquiry* dengan pemberian *Ice Breaking*, sedangkan perlakuan yang diberikan terhadap kelas kontrol (VIII-F) adalah dengan memberikan metode konvensional.

Pelaksanaan penelitian di kelas dimulai dari, peneliti menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) . Pembelajaran dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan di tiap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal tes diberikan pada akhir pembelajaran, yaitu pada pertemuan ke empat.

Pertemuan pertama peneliti memulai langkah pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan inti, peneliti memberikan stimulus yang mengarahkan siswa pada materi sistem Aritmetika Sosial, peneliti memberikan stimulus cara menyelesaikan permasalahan sehari-hari, dan penerapan sistem Aritmetika Sosial. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi sendiri dengan mandiri dan mencari permasalahan untuk dibahas bersama-sama. Pada suatu kesempatan peneliti menerapkan *Ice Breaking* untuk relaksasi siswa dalam belajar dan meningkatkan konsentrasi siswa.

Pertemuan kedua, peneliti melanjutkan materi berikutnya dengan kembali melakukan tanya jawab mengenai materi sebelumnya untuk dihubungkan dengan materi baru, peneliti juga memberikan materi mengenai bunga. Langkah selanjutnya adalah peneliti memberikan permasalahan kepada setiap kelompok yang sebelumnya telah

dibentuk oleh peneliti, lalu mediskusikan permasalahan dan dicari solusinya secara bersama-sama dan setiap perwakilan kelompok harus mempresentasikan hasil belajar di depa kelas.

Pada pertemuan ketiga, materi yang disampaikan adalah mengenai penerapan Aritmetika Sosial dalam kehidupan sehari-hari. selanjutnya adalah peneliti memberikan permasalahan kepada siswa, kemudian mendiskusikan dengan teman sebangku dan mempresentasikan di depan kelas seperti pembelajaran sebelumnya.

Pada pertemuan ke empat peneliti memberikan lembar soal *tes* yang sudah divalidasi kepada siswa untuk dikerjakan secara individu. Soal tes terdiri dari 5 soal uraian yang harus dikerjakan. Soal tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mempelajari materi sistem Aritmetika Sosial baik pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Inquiry* dengan pemberian *Ice Breaking* maupun kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Adapun hasil belajar siswa kelas kontrol (VIII-F) dan kelas eksperimen (VII-G) sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Hasil Belajar Siswa

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	APM	100	1	AAS	70
2	ADA	95	2	ASAI	50
3	AEP	90	3	AH	85
4	ADP	65	4	AF	65
5	DYP	85	5	AAY	60
6	DP	95	6	ADK	50
7	DP	90	7	AD	55
8	EAS	85	8	ADCFT	40
9	FAJ	100	9	ANA	30
10	FAS	95	10	BK	60
11	HA	45	11	CA	50
12	IM	50	12	CAA	55
13	IK	60	13	DAP	40

Lanjutan ...

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
14	LEO	80	14	DSN	55
15	MW	95	15	DAT	90
16	MFQ	60	16	FKA	55
17	MT	50	17	IFA	70
18	MASD	70	18	IYA	60
19	MZA	40	19	JDP	40
20	MZAR	80	20	LA	40
21	MZR	90	21	MDY	70
22	MFS	100	22	MAA	80
23	MRA	80	23	MADP	60
24	NNH	80	24	MAK	80
25	NAPN	80	25	MABW	90
26	NID	90	26	MFH	100
27	RNV	80	27	MIFK	90
28	RW	40	28	MJM	90
29	SYP	60	29	MRM	50
30	SPP	55	30	NNF	60
31	UK	80	31	RJL	60
32	DDR	80	32	SMZ	80
33	MDB	75			

Berdasarkan Tabel 4.1 nilai tes di atas dapat di analisis untuk statistik deskriptifnya. Untuk kelas eksperimen nilai tertinggi mencapai 100, nilai terendahnya 40 dengan rata-rata 76,364 dan standart deviasinya 18,126. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai tertinggi mencapai 100, nilai terendahnya 30 dengan rata-rata 63,4375 dan standart deviasinya 17,93.

Tabel 4.2 Daftar Hasil Motivasi Belajar Siswa

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Nama	MOTIVASI	No.	Nama	MOTIVASI
1	APM	80	1	AAS	74
2	ADA	81	2	ASAI	74
3	AEP	76	3	AH	76
4	ADP	78	4	AF	65

Lanjutan ...

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
5	DYP	85	5	AA Y	75
6	DP	76	6	ADK	78
7	DP	85	7	AD	79
8	EAS	84	8	ADCFT	84
9	FAJ	82	9	ANA	82
10	FAS	73	10	BK	83
11	HA	72	11	CA	85
12	IM	76	12	CAA	86
13	IK	75	13	DAP	75
14	LEO	90	14	DSN	76
15	MW	95	15	DAT	85
16	MFQ	95	16	FKA	88
17	MT	86	17	IFA	76
18	MASD	85	18	IYA	76
19	MZA	76	19	JDP	77
20	MZAR	85	20	LA	78
21	MZR	95	21	MDY	74
22	MFS	93	22	MAA	75
23	MRA	85	23	MADP	82
24	NNH	76	24	MAK	83
25	NAPN	75	25	MABW	86
26	NID	82	26	MFH	85
27	RNV	82	27	MIFK	79
28	RW	83	28	MJM	78
29	SYP	90	29	MRM	79
30	SPP	90	30	NNF	76
31	UK	95	31	RJL	74
32	DDR	85	32	SMZ	84
33	MDB	80			

Berdasarkan Tabel 4.2 nilai angket di atas dapat dianalisis untuk statistik deskriptifnya. Untuk kelas eksperimen nilai tertingginya mencapai 95, nilai terendah 72 dengan rata-rata 83,212121 dan standart deviasinya 6,8454254. Sedangkan untuk kelas

control nilai tertinggi 88, nilai terendahnya 65 dengan rata-rata 78,97 dan standart deviasinya 5,025.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil penelitian yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data untuk hasil penelitian tersebut meliputi:

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validasi

Sebelum soal test diberikan kepada siswa, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi dengan menggunakan beberapa pendapat ahli. Berdasarkan pendapat dari 3 dosen yaitu Miswanto M.Pd. , Dr. Maryono, M.Pd sebagai validator instrumen tersebut (*terlampir*). Dari pendapat beberapa ahli tersebut, butir soal dinyatakan valid karena butir soal dinyatakan layak digunakan untuk mengambil data. Data nilai yang diperoleh dari hasil uji coba soal test materi Aritmetika Sosial pada siswa kelas VII sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Uji Coba Soal test

Responden	Butir soal				
	1	2	3	4	5
1.	15	10	15	15	10
2.	15	10	10	10	15
3.	15	15	10	15	20
4.	10	20	20	10	10
5.	15	15	20	10	20
6.	15	20	20	20	20
7.	20	15	20	20	20
8.	20	20	15	15	20
9.	20	15	20	20	20
10.	20	20	20	15	15
11.	20	20	15	15	15
12.	15	15	15	15	20
13.	10	10	20	20	15
14.	15	10	10	20	15
15.	15	15	10	10	15

Setelah melakukan uji kevalidan kepada para ahli, peneliti melakukan uji coba soal soal test dengan menentukan valid atau tidaknya soal nomor 1 sampai 5 kepada validitas empiris. Sesuai dengan kaidah kevalidan, soal akan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Peneliti mengambil responden sebanyak 15 dengan taraf signifikan 5% , maka didapat nilai $r_{tabel} = 0,5140$.

Berikut ini adalah hasil perhitungan validasi yang dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Validasi Menggunakan SPSS 22.0

Correlations						
	x1	x2	x3	x4	x5	total
1 Pearson Correlation	1	.370	.049	.238	.438	.637*
2 Sig. (2-tailed)		.174	.862	.393	.103	.011
3 N	15	15	15	15	15	15
4 Pearson Correlation	.370	1	.394	-.119	.206	.605*
5 Sig. (2-tailed)	.174		.146	.672	.462	.017
6 N	15	15	15	15	15	15
7 Pearson Correlation	.049	.394	1	.290	.115	.639*
8 Sig. (2-tailed)	.862	.146		.294	.684	.010
9 N	15	15	15	15	15	15
10 Pearson Correlation	.238	-.119	.290	1	.329	.567*
11 Sig. (2-tailed)	.393	.672	.294		.230	.028
12 N	15	15	15	15	15	15
13 Pearson Correlation	.438	.206	.115	.329	1	.648**
14 Sig. (2-tailed)	.103	.462	.684	.230		.009
15 N	15	15	15	15	15	15
16 Pearson Correlation	.637	.605	.639	.567	.648**	1
17 Sig. (2-tailed)	.011	.017	.010	.028	.009	
18 N	15	15	15	15	15	15

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari perhitungan di atas dapat diambil kesimpulan yang ditunjukkan pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Diskripsi Uji Validasi Soal test

No. Item Pertanyaan	Paerson Correlation	Kriteria
1	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,637 > 0,514$	Valid
2	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,605 > 0,514$	Valid
3	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,639 > 0,514$	Valid
4	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,567 < 0,514$	Valid
5	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,648 > 0,514$	Valid

Berdasarkan Tabel 4.5, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan kelima soal tersebut valid dan dapat diujikan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan bersifat reliabel dalam pengambilan data yang berupa hasil belajar siswa. Untuk menguji reliabilitas soal, peneliti melakukannya melalui metode *Alpha-Cronbach*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Reliabilitas Menggunakan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	5

Berdasarkan Tabel 4.6, seluruh item soal dikatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat dari *output* tersebut diperoleh *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60 yaitu

0,745 > 0,60. Sehingga seluruh item soal dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam penelitian ini yang harus dipenuhi sebelum menguji hipotesis dengan menggunakan uji MANOVA adalah dilakukan uji homogenitas dan normalitas kelas.

1) Uji homogenitas.

Kedua kelas yang akan dijadikan sampel dalam penelitian harus diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah data yang berasal dari nilai tes pada kedua kelas tersebut. Dalam uji ini hasil yang diperoleh dapat dikatakan mempunyai varians yang sama jika nilai signifikan $\geq 0,05$ dan dapat dikatakan berbeda jika nilai signifikansi $\leq 0,05$. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas varians dapat dilihat dari hasil uji Levene pada Tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas

	F	df1	df2	Sig.
hasil_belajar	.008	1	63	.928
Motivasi	2.991	1	63	.089

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan Tabel 4.7 uji Levene's (uji varian/homogenitas) digunakan untuk mengetahui apakah varian antara kelompok data adalah sama. Kriteria yang digunakan yaitu signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data adalah berbeda. Sebaliknya, jika signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian data

kelompok adalah sama. Dari output data diketahui bahwa signifikansi variabel “motivasi” adalah 0,089 dan “hasil belajar” adalah 0,928. Karena signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian kedua kelompok adalah sama atau homogen.

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Matriks Varians/Covarians

Box's M	2.953
F	.950
df1	3
df2	737725.736
Sig.	.415

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

H_0 = Matriks varian/kovarian dari variabel dependen sama

H_1 = Matriks varian/kovarian dari variabel dependen tidak sama

Berdasarkan Tabel 4.8, diketahui Box'M = 2.953 dengan signifikansi 0,415. Disimpulkan bahwa $0,415 > 0,05$ maka H_0 diterima dan menolak H_1 . Sehingga matriks varian/kovarian dari minat dan hasil belajar matematika adalah sama (homogeny), sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

2) Uji Normalitas

Uji prasyarat yang kedua adalah uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian digunakan sebagai prasyarat untuk uji-t. dalam penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka uji *t-test* dapat dilakukan. Data yang digunakan untuk uji normalitas adalah data nilai soal test siswa setelah memperoleh perlakuan. Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji normalitas adalah *Kolmogorof-Smirnov* dengan perhitungan *SPSS 22.0* . Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya tidak normal.

Hasil perhitungan uji normalitas data nilai *soal test* yang diperoleh dari output *SPSS 22.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Normalitas Data Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		kelas kontrol	kelas eksperimen
N		32	33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63.44	76.36
	Std. Deviation	17.935	18.126
Most Extreme Differences	Absolute	.170	.216
	Positive	.170	.096
	Negative	-.103	-.216
Test Statistic		.170	.216
Asymp. Sig. (2-tailed)		.260 ^c	.095 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai signifikan dari uji normalitas untuk kelas kontrol adalah 0,260. Sedangkan untuk kelas eksperimen adalah 0,095. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,260 > 0,05$ dan $0,095 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data motivasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Normalitas Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		kelas kontrol	kelas eksperimen
N		32	33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78.97	83.21
	Std. Deviation	5.026	6.845
Most Extreme Differences	Absolute	.130	.127
	Positive	.129	.127
	Negative	-.130	-.082
Test Statistic		.130	.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182 ^c	.196 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai signifikan dari uji normalitas untuk kelas kontrol adalah 0,182. Sedangkan untuk kelas eksperimen adalah 0,196. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,182 > 0,05$ dan $0,196 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dan homogenitas pada nilai tes dan angket menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan memiliki varian yang sama, sehingga pengujian hipotesis dapat dilanjutkan pada uji MANOVA.

b. UJI MANOVA

Setelah terpenuhinya syarat normalitas dan homogenitas, maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji MANOVA. Uji MANOVA digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan variabel terikat antara beberapa kelompok yang berbeda. Dalam hal ini dibedakan nilai *soal test* dan nilai angket untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Multivariate Test dengan Uji Manova

Multivariate Tests ^a					
Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	.995	5950.575 ^b	2.000	62.000	.000
Method	.005	5950.575 ^b	2.000	62.000	.000
Hotelling's Trace	191.954	5950.575 ^b	2.000	62.000	.000
Roy's Largest Root	191.954	5950.575 ^b	2.000	62.000	.000
Method	.187	7.151 ^b	2.000	62.000	.002
Hotelling's Trace	.813	7.151 ^b	2.000	62.000	.002
Roy's Largest Root	.231	7.151 ^b	2.000	62.000	.002

a. Design: Intercept + metode

b. Exact statistic

Berdasarkan Tabel 4.11, menyajikan uji signifikansi Multivariate. Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillace Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy'S Largest Rood*. Kelas memiliki signifikansi yang menunjukkan nilai $0,000 < 0.05$. artinya harga F untuk *Pillace Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy'S Largest Rood* semua

signifikan. Jadi terdapat perbedaan nilai soal test dan nilai angket motivasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.12 Ouput Uji MANOVA Tentang Penyajian Uji F

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	hasil_belajar	2714.489 ^a	1	2714.489	8.348	.005
	Motivasi	292.531 ^b	1	292.531	8.074	.006
Intercept	hasil_belajar	317520.642	1	317520.642	976.485	.000
	Motivasi	427316.655	1	427316.655	11794.584	.000
metode	hasil_belajar	2714.489	1	2714.489	8.348	.005
	Motivasi	292.531	1	292.531	8.074	.006
Error	hasil_belajar	20485.511	63	325.167		
	Motivasi	2282.484	63	36.230		
Total	hasil_belajar	341700.000	65			
	Motivasi	430337.000	65			
Corrected Total	hasil_belajar	23200.000	64			
	Motivasi	2575.015	64			

a. R Squared = .117 (Adjusted R Squared = .103)

b. R Squared = .114 (Adjusted R Squared = .100)

Berdasarkan Tabel 4.12 menyajikan hipotesis uji F pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Pengujian pengaruh model pembelajaran *Inquiry* dengan pemberian *ice breaking* terhadap motivasi belajar Matematika

a) Merumuskan Hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Inquiry* dengan pemberian *ice breaking* terhadap motivasi belajar Matematika siswa di SMPN 1 Rejotangan.

H_1 = ada pengaruh model pembelajaran *Inquiry* dengan pemberian *ice breaking* terhadap motivasi belajar Matematika siswa di SMPN 1 Rejotangan.

b) Kriteria pengujian

a. Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

b. Jika nilai signifikansi $\geq \alpha = 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

c) Membuat kesimpulan

Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai motivasi belajar menunjukkan bahwa harga F sebesar 8.348. Signifikansi pada motivasi belajar

adalah 0,005. Karena signifikansi pada motivasi belajar $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran *Inquiry* dengan pemberian *ice breaking* terhadap motivasi belajar Matematika siswa di SMPN 1 Rejotangan.”.

2. Pengujian pengaruh model pembelajaran *Inquiry* dengan pemberian *ice breaking* terhadap hasil belajar Matematika

a) Merumuskan Hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *inquiry* dengan pemberian *ice breaking* terhadap hasil belajar matematika siswa di SMPN 1 Rejotangan.

H_1 = Ada pengaruh model pembelajaran *inquiry* dengan pemberian *ice breaking* terhadap hasil belajar matematika siswa di SMPN 1 Rejotangan.

b) Kriteria pengujian.

a. Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

b. Jika nilai signifikansi $\geq \alpha = 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

c) Membuat kesimpulan.

Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai hasil belajar menunjukkan bahwa harga F sebesar 8.074 Signifikansi pada hasil belajar adalah 0,006. Karena signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran *inquiry* dengan pemberian *ice breaking* terhadap hasil belajar matematika siswa di SMPN 1 Rejotangan.”.

3. Pengujian Pengujian pengaruh model pembelajaran *inquiry* dengan pemberian *ice breaking* terhadap motivasi dan hasil belajar

a) Merumuskan Hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *inquiry* dengan pemberian *ice breaking* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa di SMPN 1 Rejotangan.

H_1 = ada pengaruh model pembelajaran *inquiry* dengan pemberian *ice breaking* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa di SMPN 1 Rejotangan.

b) Kriteria pengujian.

c. Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

d. Jika nilai signifikansi $\geq \alpha = 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

c) Membuat kesimpulan.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data MANOVA di atas, hasil analisis menunjukkan bahwa harga *sig.* 0.002 untuk semua signifikansi dimana *sig.* < 0.05 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa “ ada pengaruh model pembelajaran *Inquiry* dengan pemberian *Ice Breaking* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa di SMPN 1 Rejotangan .

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah analisis data penelitian selesai, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk Tabel atau sering disebut dengan Tabel rekapitulasi. Pada Tabel rekapitulasi akan disajikan rekapitan dari hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *inquiry* dengan pemberian *ice breaking* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa di SMPN 1 Rejotangan.. Hasil rekapitulasi penelitian dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Intrepretasi	Kesimpulan
1	ada pengaruh model pembelajaran <i>inquiry</i> dengan pemberian <i>ice breaking</i> terhadap motivasi belajar matematika siswa di SMPN 1 Rejotangan.	$F_{hitung} = 8.348$ Sig. = 0.005	Taraf signifikansi 0,005 < 0,05	H_0 ditolak dan H_1 diterima	ada pengaruh model pembelajaran <i>inquiry</i> dengan pemberian <i>ice breaking</i> terhadap motivasi belajar matematika siswa di SMPN 1 Rejotangan.
2.	ada pengaruh model pembelajaran <i>inquiry</i> dengan pemberian <i>ice breaking</i> terhadap hasil belajar matematika siswa di SMPN 1 Rejotangan.	$F_{hitung} = 8.074$ Sig. = 0.006	Taraf signifikansi 0,006 < 0,05	H_0 ditolak dan H_1 diterima	ada pengaruh model pembelajaran <i>inquiry</i> dengan pemberian <i>ice breaking</i> terhadap hasil belajar matematika siswa di SMPN 1 Rejotangan.
3.	ada pengaruh model pembelajaran <i>inquiry</i> dengan pemberian <i>ice breaking</i> terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa di SMPN 1 Rejotangan.	Sig. = 0.002	Taraf signifikansi 0,002 < 0,05	H_0 ditolak dan H_1 diterima	ada pengaruh model pembelajaran <i>inquiry</i> dengan pemberian <i>ice breaking</i> terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa di SMPN 1 Rejotangan.